

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Kalikebo

by Nur Sheilla Amin

Submission date: 24-Jul-2024 09:31AM (UTC+0700)

Submission ID: 2421590233

File name: VOL_1_SEPTEMBER_2024_HAL_254-263.docx (57.9K)

Word count: 2846

Character count: 18288



Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Kalikebo

Nur Sheilla Amin¹, Tukiyo², Putri Zudhah Ferryka³

Universitas Widyadharma Klaten, Indonesia

nursheillaamin@gmail.com¹, tukiyo@unwidha.ac.id², zudhah_putri@yahoo.com³

Alamat: Jl Ki Hajar Dewantara, Klaten Utara, Klaten 57438

Korespondensi penulis: nursheillaamin@gmail.com

Abstract. This study was conducted to determine the effect of the *Problem Based Learning* learning model on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 2 Kalikebo on the material of the area of square and rectangular flat shapes. This study used a quantitative type of quasi-experimental design. The population in this study were all students of SD Negeri 2 Kalikebo and SD Negeri 1 Kalikebo. The sample in this study was fourth-grade students of SD Negeri 2 Kalikebo and SD 1 Negeri Kalikebo. The research instrument was first tested for validity and homogeneity. The results of this study indicate an effect of the *Problem Based Learning* learning model on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 2 Kalikebo. Proven by the paired sample *t*-test hypothesis test obtained a *t*-count value of $7.311 > t$ -table 2.010 (*t*-count is greater than *t*-table) meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted, it can be concluded that the use of the problem based learning model has an effect on the learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 2 Kalikebo.

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Problem Based Learning Model.

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalikebo pada materi luas bangun datar persegi dan persegi panjang. Penelitian ini menggunakan kuantitatif jenis quasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 2 Kalikebo dan SD Negeri 1 Kalikebo. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kalikebo dan SD 1 Negeri Kalikebo. Instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh pada model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SD Negeri 2 Kalikebo. Dibuktikan dengan uji hipotesis *paired sampel t test* yang diperoleh nilai $t_{hitung} 7,311 > t_{tabel} 2,010$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}) dengan arti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kalikebo.

Kata kunci: Hasil Belajar, Matematika, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

1. LATAR BELAKANG

Menurut Pristiwati (2022) pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan juga sebagai salah satu penentu kehormatan seseorang untuk disegani dalam kehidupan bermasyarakat. Pada zaman sekarang pendidikan sangat penting, bahkan menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan pendidikan yang memadai seseorang menjadi lebih mudah untuk mencapai cita-cita yang diinginkan.

Received Juni 20, 2024; Revised Juli 08, 2024; Accepted Juli 22, 2024; Online Available Juli 24, 2024

* Nur Sheilla Amin, nursheillaamin@gmail.com

Banyak mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah untuk mengembangkan potensi akademik peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang wajib ada di sekolah yaitu matematika. Matematika diberikan kepada semua peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar sampai jenjang universitas untuk membekali peserta didik dengan berfikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif maupun kemampuan bekerja sama. Dengan kemampuan bernalar, peserta didik dapat meningkatkan kecerdasan dan mengubah sikap dengan belajar matematika. Dalam pembelajaran matematika peserta didik dapat memecahkan masalah dengan cara yang sistematis dan ilmiah.

Mata pelajaran matematika banyak model-model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Model pembelajaran yang tidak tepat akan menjadikan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Sehingga akan menghasilkan belajar tidak maksimal. Dengan menggunakan salah model pembelajaran yang berpusat pada pendidik sehingga peserta didik hanya aktif bertanya atau mengerjakan soal. Dengan model tersebut tidak menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan apalagi bermakna bagi peserta didik. Sehingga banyak peserta didik yang beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan proses pembelajaran belum berjalan secara optimal. Kecapaian kompetensi dan tujuan belajar peserta didik sangat di pengaruhi oleh model pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu faktor untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran yang tepat dapat mengembangkan pencapaian belajar peserta didik. Penggunaan model pembelajaran bagi peserta didik dalam mata pelajaran matematika menjadi sangat penting. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Hotimah (2020) PBL adalah metode pembelajaran yang dipicu oleh permasalahan, yang mendorong peserta didik untuk belajar dan bekerja kooperatif dalam kelompok untuk mendapatkan solusi, berfikir kritis dan analitis, mampu menerapkan serta menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai. Pengertian PBL menurut (Rujilah dalam Grant & Tamim 2019) PBL merupakan model pembelajaran berbasis teori konstruktivis sosial yang berpusat pada peserta didik yang ditandai dengan konstruksi berbagai perspektif pengetahuan dengan berbagai representasi, hingga aktivitas sosial, dan berfokus pada penemuan dan pembelajaran kolaboratif, scaffolding, pelatihan, dan penilaian autentik. Menurut (Rujilah dalam Suh & Seshaiyer 2019) PBL didefinisikan sebagai proses penyelidikan yang menyelesaikan pertanyaan, keingintahuan, keraguan, dan ketidak pastian tentang fenomena kompleks dalam hidup. Maka dari itu, model pembelajaran yang sesuai dengan

karakteristik peserta didik dalam pembelajaran matematika menjadi hal sangat penting. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran matematika yaitu pembelajaran yang berbasis masalah PBL. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap – tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mendiskripsikan pengaruh pada penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Kalikebo Trucuk Kabupaten Klaten.

2. KAJIAN TEORITIS

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) salah satu model yang sangat pusat dalam pendidikan. Menurut Hotimah (2020) *Problem Based Learning* (PBL) dapat disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada masalah dunia nyata (*real world*) untuk memulai pembelajaran dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada peserta didik.

Menurut (Masrinah dalam Hamdani 2011) kelebihan *Problem Based Learning* (PBL) yaitu:

- a. Peserta didik di libatkan pada kegiatan belajar sehingga pengetahuannya benar-benar diserap dengan baik.
- b. Peserta didik dilatih untuk dapat bekerja sama dengan peserta didik lain.
- c. Peserta didik dapat memperoleh pemecahaan masalah dari berbagai sumber.

Menurut Masrinah (2019) kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu:

- a. Membutuhkan banyak waktu dan dana.
- b. Untuk peserta didik yang malas, tujuan dari metode tersebut tidak dapat tercapai.
- c. Tidak semua mata Pelajaran dapat diterapkan dengan metode ini.
- d. Dalam suatu kelas yang memiliki tingkat keragaman siswi yang tidak akan terjadi kesulitan dalam pembagian tugas.

Menurut Hotimah 2020 Sintaks *Problem Based Learning* yaitu:

- a. Mengorganisasikan peserta didik kepada masalah
- b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
- c. Membantu penyelidikan mandiri dan kelompok
- d. Mengembangkan dan presentasikan hasil karya serta pameran
- e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Rahman S (2022) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah ia melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar di gunakan untuk menilai sejauh mana penguasaan peserta didik terhadap tujuan pembelajaran. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan peserta didik yang terlihat secara langsung. Hasil belajar dapat diketahui melalui tugas-tugas PR, ulangan harian, ASAS dan ujian akhir sekolah yang di berikan oleh pendidik. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut salsabila 2020 terdapat dua faktor yaitu faktor internal yang meliputi faktor biologis dan faktor psikologis sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar menurut Soedjadi (2018) tujuan diberikannya pembelajaran matematika yaitu untuk mempersiapkan peserta didik agar sanggup menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efektif dan efisien, serta mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen (Quasi Experimental Design)*. Penelitian menguji coba pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar matematika peserta didik dengan membandingkan hasil penelitian antar peserta didik yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran PBL sebagai kelas eksperimen dan yang menerapkan model pembelajaran *Teacher Centered Learning (TCL)* sebagai kelas kontrol. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Only Control Group Design*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 2 Kalikebo dan seluruh peserta didik SD Negeri 1 Kalikebo. Dengan sampel peserta didik kelas IV. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan lembar observasi, tes tertulis menggunakan pretest dan posstest, serta dokumentasi. Uji yang digunakan yaitu uji

validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik

Descriptive Statistics

Tabel 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	25	20	70	44.80	15.033
Posttest Kontrol	25	20	80	47.20	13.392
Pretest Eksperimen	25	30	70	51.60	10.677
Posttest Eksperimen	25	50	90	72.00	10.408
Valid N (Listwise)	25				

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa ada perbedaan dari hasil nilai *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Adapun kelas eksperimen nilai *pretest* tertinggi yaitu 70, untuk nilai terendah yaitu 40 dan nilai *posttest* tertinggi yaitu 90 untuk nilai terendah yaitu 60.

Selanjutnya untuk kelas kontrol nilai *pretest* tertinggi 70 untuk nilai terendah yaitu 20 dan nilai *posttest* tertinggi 70 untuk nilai terendah yaitu 30. Begitu pula dengan hasil nilai rata-rata untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, yakni kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata *pretest* 51,6, untuk *posttest* 72 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata *pretest* 44,8, untuk *posttest* 47,5.

Hasil Uji Homogenitas

Tabel 2

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1.106	1	48	.298
	Based on Median	1.061	1	48	.308
	Based on Median and with adjusted df	1.061	1	45.618	.308
	Based on trimmed mean	1.125	1	48	.294

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi based on mean diatas adalah 0,298 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan varians data *posttest* kelompok eksperimen dan data *posttest* kelompok kontrol adalah homogen.

Hasil Uji Paired Sampel t Test

Tabel 3

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest Eksperimen - Posttest Eksperimen	-20.400	7.895	1.579	-23.659	-17.141	-12.919	24	.000
Pair 2	Pretest Kontrol - Posttest Kontrol	-2.400	7.789	1.558	-5.615	.815	-1.541	24	.136

Berdasarkan data diatas uji *paired sampel t test* diketahui output pair 1 dengan nilai Sig.(2 tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar pada *pretest* kelompok eksperimen dan *posttest* kelompok eksperimen. Pada output pair 2 nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,136 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol. Maka pembahasan pada output pair 1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruh penggunaan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Beda Rata-Rata Uji Paired Sampel t Test

Tabel 4

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Eksperimen	51.60	25	10.677	2.135
	Posttest Eksperimen	72.00	25	10.408	2.082
Pair 2	Pretest Kontrol	44.80	25	15.033	3.007
	Posttest Kontrol	47.20	25	13.392	2.678

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen sebesar 51,60 dan *posttest* kelompok eksperimen 72,00. Sedangkan *pretest* kelompok kontrol 44,80 dan *posttest* kelompok kontrol 47,20.

Hasil Uji Independent t –Test

Tabel 5

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
posttest	Equal variances assumed	1.106	.298	7.311	48	.000	24.800	3.392	17.980	31.620
	Equal variances not assumed			7.311	45.4	.000	24.800	3.392	17.969	31.631

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig.(2 tailed) Equal variances assumed sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran *problem based learning* dengan model pembelajaran *teacher centered learning*.

Sedangkan untuk t_{hitung} sebesar 7,311 dengan tabel dari df 48 adalah 2,010 artinya t_{hitung} $7,311 > t_{tabel} 2,010$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}), yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol atau dengan kata lain ada perbedaan dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Kalikebo dan SD Negeri 1 Kalikebo Kecamatan Trucuk Tahun Pelajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Kalikebo yang berjumlah 25 peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai kelas eksperimen dan SD Negeri 1 Kalikebo yang berjumlah 25 peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL) sebagai kelas kontrol.

Dari data penelitian yang telah penulis analisis, diperoleh nilai rata-rata *pretest* kelompok eksperimen yaitu sebesar 51,60 dan *posstest* kelompok eksperimen 72,00. Sedangkan *pretest* kelompok kontrol 44,80 dan *posstest* kelompok kontrol 47,20. Dari data tersebut kemudian diuji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 27.0. Uji normalitas *pretest* menunjukkan pada kelompok eksperimen yaitu nilai signifikansi $0,11 > 0,5$ dan *posstest* menunjukkan nilai signifikansi $0,04 > 0,5$, sedangkan uji normalitas *pretest* menunjukkan pada kelompok kontrol yaitu nilai signifikansi $0,27 > 0,05$ dan *posstest* menunjukkan signifikansi $0,42 > 0,05$. Artinya kedua data tersebut berdistribusi normal. Pada uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi $0,298 > 0,05$ yang artinya data tersebut homogen.

Didapat hasil data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya diuji menggunakan uji *paired sampel t test*. Uji *paired sampel t test* menunjukkan output pair 1 dan output pair 2 dengan menunjukkan nilai Sig (*2-tailed*) $0,001 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada *pretest* dan *posstest* baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Setelah mengetahui terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sampel t test* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Hasil uji *independent sampel t test* menunjukkan nilai Sig. (*2-tailed*) *Equal variances assumed* sebesar $0,071 > 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan terdapat perbedaan rerata hasil belajar peserta didik antara model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan model pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL).

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), memiliki hasil penelitian yang sesuai yaitu dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) hasil belajar peserta didik meningkat. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) perlu diterapkan dalam pembelajaran matematika, karena model ini tidak hanya berpusat pada pendidik saja, melainkan melibatkan semua peserta didik dalam pembelajaran secara berkelompok sehingga peserta didik termotivasi dalam meningkatkan kegiatan belajar dan prestasi siswa meningkat. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berisikan tahapan-tahapan pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran *Teacher Centered Learning* (TCL).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 2 dan SD Negeri 1 Kalikebo dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Kalikebo. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) hasil belajar peserta didik meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai $t_{hitung} 7,311 > t_{tabel} 2,010$ (t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel}). Dengan demikian maka H_0 ditolak H_a diterima yang dapat disimpulkan bahwa setelah adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terdapat pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 2 Kalikebo.

Saran pendidik sebaiknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran agar peserta didik merasa bosan dan selalu dalam keadaan senang saat mengikuti pembelajaran matematika. Saran peserta didik Setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) peserta didik sebaiknya terus meningkatkan tanggung jawab atas perkembangan akademiknya. Saran bagi sekolah Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih bervariasi.

DAFTAR REFERENSI

- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran *Problem based learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Peserta didik Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, Vol. 7(2), 5-11. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/21599>
- Pristiwati, Desi, et al. 2022. Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4.6: 7911-7915.
- R. Soedjadi.2018. Kiat Pendidikan Matematika Di Indonesia (Jakarta: Direktorat Jenderal Perpendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional).
- Rujiah, R. (2019)Problem Based Learning in Mathematics Learning in First Grade Elementary Schools. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 6, pp. 1341-1347). <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/70564/39139>
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta didik Sekolah Dasar. *Pandawa*, 2(2), 278-288. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/800>
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019, October). *Problem based learning (PBL)* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp. 924-932). <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/129>
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Kalikebo

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Cendrawasih Student Paper	1%
2	Submitted to University of Sunderland Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
5	Santos, Andreia Alexandra GraCa dos. "RelaCao Entre as Dimensoes do FlowDisposicional e os Afectos Positivos e Negativos em RelaCao a Pratica de um Instrumento Musical, numa Amostra de Estudantes do Ensino Basico.", Instituto Superior de Psicologia Aplicada (Portugal), 2022 Publication	1%

6	Submitted to Balıkesir Üniversitesi Student Paper	1 %
7	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %
8	Rohman, Abdul. "Strategi Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas XI TKRO SMK Negeri 3 Semarang", Universitas Islam Sultan Agung (Indonesia), 2023 Publication	1 %
9	files1.simpkb.id Internet Source	1 %
10	Submitted to University of Bedfordshire Student Paper	1 %
11	Ahmad Rifa'i, Muhammad Nasir. "EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA ALQURAN SISWA TPA DESA PUGAAN KECAMATAN PUGAAN", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2018 Publication	1 %
12	Riyanti. "Strategi Edutainment dalam membentuk karakter peserta didik pada sekolah kreatif di SD NU Master Sokaraja dan SD Negeri 1 Piasa Somagede Kabupaten	1 %

Banyumas", Universitas Islam Negeri
Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024

Publication

13

repository.unika.ac.id

Internet Source

1 %

14

Desi Ratnasari, Novi Febrianti. "Peningkatan motivasi ekstrinsik dan kemampuan kognitif C1-C4 materi sistem ekskresi manusia melalui model pembelajaran kooperatif tipe numbered heads together (NHT) pada peserta didik kelas VIII D semester genap SMP Negeri 2 Srumbung", Symposium of Biology Education (Symbion), 2019

Publication

1 %

15

repository.stikesmukla.ac.id

Internet Source

1 %

16

Regita Kusuma Dewi. "MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DENGAN METODE JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN IPS POKOK BAHASAN PELESTARIAN MAKHLUK HIDUP PADA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI BLOTONGAN 01 SALATIGA", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2019

Publication

1 %

17

ejurnal.stie-trianandra.ac.id

Internet Source

1 %

18

pbpp.ejournal.unri.ac.id

Internet Source

1 %

19

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

20

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD Negeri 2 Kalikebo

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
